

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Seiring berjalannya waktu pembangunan yang terjadi di Indonesia pada segala bidang, telah berkembang pula berbagai sektor dalam kehidupan masyarakat yang diantaranya adalah sektor sosial ekonomi. Peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang semakin meningkat berpengaruh pada kebutuhan-kebutuhan masyarakat diantaranya kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang harus dipenuhi. Lalu, perlu adanya proses transportasi yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan proses mobilitas dari satu tempat ke tempat yang dituju.

Peningkatan bidang transportasi membawa dampak yang dapat dilihat dari salah satu aspek, yaitu bertambahnya volume lalu lintas. Dengan adanya permintaan dan penawaran yang tinggi, maka akan terbentuk suatu hubungan interaksi antara unsur-unsur yang meliputi *transport demand* dan *transport supply*. Agar proses transportasi dapat berjalan secara kondusif dan efisien serta memenuhi akan *demand* (permintaan) dan *supply* (penawaran), maka memerlukan sarana dan prasarana yang seimbang dan memadai. Salah satunya dengan pembangunan terminal angkutan penumpang yang ditujukan pada khalayak umum.



Gambar 1.1 Terminal Purboyo Kota Madiun
Sumber : Data Penulis,2019

1.1.1.1 Definisi Terminal

Menurut Abu Bakar, (1995) dalam Prasetya Puji Rahayu, (2005) mendefinisikan terminal sebagai titik simpul dalam jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana umum yang digunakan untuk mengatur dan mengelola lalu lintas. Terminal termasuk dalam bagian dari sistem transportasi yang menjadi prasarana angkutan penumpang ataupun barang serta memiliki peran dalam perkembangan transportasi dan lalu lintas dalam kota.

1.1.1.2 Kota Madiun

Kota Madiun termasuk dalam wilayah provinsi Jawa Timur yang terletak antara 7°-8° Lintang Selatan hingga 111°-112° Bujur Timur. Kota Madiun merupakan kota dengan letak wilayah yang cukup strategis karena menjadi menghubungkan daerah-daerah di Jawa Timur dengan daerah-daerah di Jawa Tengah. Kota Madiun berbatasan dengan Kota Magetan dengan batas-batas sebagai berikut : a). Sebelah Utara Kabupaten Madiun, b). Sebelah Timur Kecamatan Wungu, c). Sebelah Selatan Kecamatan Geger, d). Sebelah Barat Kecamatan Jiwan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Madiun tahun 2017

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	2017	2017	2017
0-4	6208	6063	12271
5-9	6529	6054	12583
10-14	6167	5851	12018
15-19	6747	7127	13874
20-24	6190	6329	12519
25-29	6204	6041	12245
30-34	6596	6429	13025
Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	2017	2017	2017
45-49	6252	7208	13460

50-54	6180	6958	13138
55-59	5506	6366	11872
60-64	3923	4512	8435
65-69	2766	3140	5906
70-75	1791	2399	4190
75+	1709	3350	5059
Jumlah	85203	90896	176099

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Dilihat dari pola ruang Kota Madiun, hal ini menunjukkan bahwa Kota Madiun membutuhkan perbaikan akan sarana dan prasarana transportasi darat yang memadai demi menunjang kebutuhan aktivitas dan proses perpindahan masyarakatnya. Salah satu sarana yang akan dikembangkan adalah terminal yang bernama Terminal Purboyo yang berlokasi Jl. Jend Basuki Rachmad, No. 1, Sukasari, Kartoharjo, Kota Madiun yang dekat dengan perbatasan kota Madiun arah Surabaya (Ringroad Barat) dengan jarak tempuh dengan kendaraan sekitar 12 menit untuk mencapai pusat kota dengan jarak kurang lebih 5 km dari pusat kota. Kondisi Terminal Purboyo yang berbatasan dengan area persawahan pada bagian timur, pada bagian utara, barat dan selatan berbatasan dengan pemukiman padat dan pom bensin. Letak Terminal Porboyo yang strategis mempermudah akses keluar bagi angkutan umum AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) maupun AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) yang menuju Yogyakarta, Jakarta, Surabaya dan Pacitan.

Terminal Purboyo telah mengalami relokasi yang semula berada di Jl. Setiabudi, Oro-oro Ombo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, berpindah ke jalur Ringroad Barat dikarenakan kapasitas kargo yang melebihi dari area yang disediakan. Tujuan lain dari pemindahan terminal ini agar dapat mempermudah akses keluar masuk kendaraan umum dan kargo serta meningkatkan ekonomi dari masyarakat sekitar yang memiliki usaha di wilayah Ringroad Barat. Selain itu, Terminal Purboyo kurang mempunyai fungsi yang optimal dan kurang efisien dari segi bangunan hingga fasilitas yang ada. Permasalahan-permasalahan yang muncul ini menjadikan para pengguna jasa transportasi angkutan umum enggan untuk masuk dan menggunakan sarana transportasi umum.

Menurut Kepala UPTD Terimal Purboyo, Hari Suhardono, mengatakan sejak H-7 hingga H-5 sebelum hari libur Lebaran, total kedatangan penumpang di Terminal Purbaya mencapai 15.916 orang untuk jurusan AKAP dan 3.863 penumpang untuk jurusan AKDP¹. Adanya peningkatan jumlah penumpang sekitar sekitar 15 hingga 20 persen dari jumlah penumpang pada hari biasa. Dilihat dari segi armada, juga terjadi peningkatan.² Jika pada hari biasa, jumlah bus yang masuk ke Terminal Purbaya sekitar 421 unit bus, selama beberapa hari terakhir sudah mencapai 633 unit bus per harinya.³ Peningkatan akan jumlah kendaraan dan penumpang yang meningkat setiap tahunnya menjadi salah satu faktor penting dalam hal meningkatkan fasilitas terminal.

Menurut kabar berita online dari Liputan6.com, kapasitas penumpang yang turun di Terminal Purboyo Kota Madiun pada libur Natal tanggal 23 Desember 2019 mencapai 15.613 orang sedangkan penumpang yang berangkat mencapai 7000-an orang. Penumpang Terminal Purboyo pada hari biasa hanya mencapai 4000-an orang. Sementara untuk jumlah armada bus AKDP dan AKAP yang memasuki area terminal sebanyak 800-900 unit bus saat memasuki Libur Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 sedangkan untuk hari biasa jumlah bus yang keluar masuk hanya mencapai 300-an unit bus. Berita ini disampaikan oleh Kepala Satuan Pelayanan Terminal Purboyo Kota Madiun, Suyatno, kepada wartawan di Madiun, Jawa Timur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya revitalisasi terhadap Terminal Purboyo yang berfokus pada pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar dengan pendekatan *eco-futuristic*.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Terminal merupakan salah satu jenis sarana dan prasarana umum dalam hal transportasi, khususnya transportasi darat yang berfungsi untuk perpindahan manusia maupun barang yang melalui sistem jaringan transportasi yang terhubung antar satu wilayah dengan wilayah lainnya. Terminal mempunyai fungsi pokok sebagai tempat :

1. Tempat untuk mengatur dan mengolah lalu lintas sarana angkutan,

¹ Yusuf, Wahyudin. 2017. *Pemudik di Terminal Madiun Meningkat*.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

2. Pergantian angkutan/alat transportasi,
3. Tempat pemberangkatan atau perhentian penumpang dan/atau bongkar/muat barang/muatan.

Terminal bus memiliki peran dalam mengembangkan transportasi darat yang menunjang aktivitas para pengguna jasa angkutan umum serta meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar yang membuka usaha di sekitar daerah terminal. Diharapkan dengan fungsi tersebut sebuah terminal dapat melayani seluruh pengguna yang menggunakan jasa pelayanan terminal sebagai salah satu sarana dan prasarana transportasi darat.



Gambar 1.2 Ruang Tunggu Terminal Purboyo Kota Madiun
Sumber : Data Penulis, 2019

Seiring berkembangnya jaman di mana kemajuan sarana transportasi darat yang lebih maju dan diminati banyak orang seperti kereta dan travel menggeser minat masyarakat untuk menggunakan bus dan mobil angkutan umum sebagai kendaraan yang diminati. Kendati terlihat dari semakin berkurangnya pengunjung terminal sehingga menimbulkan keresahan bagi sopir angkutan umum serta wirausahawan yang berada di area terminal contohnya Terminal Purboyo yang berada di Kota Madiun yang hanya terlihat segelintir orang yang masih menggunakan jasa angkutan umum. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengunjung saat memasuki area terminal yang dirasa kurang memadai dari segi fasilitas sehingga menciptakan suasana tidak kondusif dan sirkulasi pengunjung maupun kendaraan umum yang belum efisien serta muka bangunan dari Terminal Purboyo yang membutuhkan desain yang baru.



Gambar 1.3 Kios di Terminal Purboyo Kota Madiun
Sumber :Data Penulis, 2019



Gambar 1.4 Lahan Parkir Terminal Purboyo Kota Madiun
Sumber : Data Penulis, 2019

Revitalisasi Terminal Purboyo ini berfokus pada penataan ruang dalam dan ruang luar. Penataan ruang dalam dapat terlihat dari pengolahan sirkulasi bagi pengunjung. Penataan ruang berdasarkan fungsi dan kedekatan ruang juga berpengaruh akan kenyamanan pengunjung. Sedangkan untuk penataan ruang luar berfokus pada pembagian jalur sirkulasi kendaraan maupun pengunjung dan massa bangunan serta pengolahan fasad yang menarik dan ramah terhadap lingkungan.

Pendekatan yang digunakan untuk merevitalisasi Terminal Purboyo Kota Madiun adalah penekatan *Eco-Futuristic*. Pendekatan *Eco-Futuristic* merupakan pendekatan yang memanfaatkan potensi alam dan penggunaan teknologi yang

ramah lingkungan dan bersifat fleksibel sehingga desain bersifat bebas dan mengikuti perkembangan zaman.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan Terminal Purboyo di Kota Madiun yang kondusif dan efisien melalui pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar dengan pendekatan *eco-futuristic*?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan Terminal Purboyo Kota Madiun menjadi salah satu sarana umum dengan pendekatan *eco-futuristic* yang mengedepankan perkembangan teknologi dan peningkatan fasilitas bagi pengunjung Terminal Purboyo.

1.3.2. Sasaran

1. Menjadikan Revitalisasi Terminal Purboyo Kota Madiun sebagai sarana fasilitas umum yang berfungsi secara optimal dalam memenuhi kebutuhan dan aktivitas serta memajukan ekonomi bagi masyarakat sekitar.
2. Menerapkan konsep *eco-futuristic* sebagai konsep utama bangunan yang mengedepankan perkembangan teknologi pada Terminal Purboyo Kota Madiun.

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Materi Studi

a. Lingkup Spasial

Revitalisasi Terminal Purboyo Kota Madiun yang terletak di Jl. Jend Basuki Rachmad, No. 1, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur menekankan pada ruang luar dan ruang dalam bangunan.

b. Lingkup Substansial

Revitalisasi Terminal Purboyo Kota Madiun menekankan pada pengolahan dan pembentuk ruang dalam maupun luar, sirkulasi kendaraan maupun manusia, material pada bangunan, dan penataan akan lansekap.

c. Lingkup Temporal

Rancangan Revitalisasi Terminal Purboyo Kota Madiun ini diharapkan dapat menjadi penyelesaian penekanan studi untuk kurun waktu 30 tahun ke depan.

1.4.2 Pendekatan Studi

Penyelesaian pendekatan studi perencanaan dan perancangan Revitalisasi Terminal Purboyo Kota Madiun akan dilakukan dengan pendekatan *Eco-Futuristic*.

1.5 Metode Studi

Metode Studi adalah suatu langkah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengkaji Revitalisasi Terminal Purboyo dengan Pendekatan *Eco-Futuristic*. Secara garis besar dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- Mengidentifikasi kondisi eksisting Terminal Purboyo.
- Menemukan titik pengamatan untuk penentuan jalur sirkulasi kendaraan dan pengunjung terminal di Terminal Purboyo.
- Mengelompokkan fasilitas-fasilitas di Terminal Purboyo berdasarkan jenis dan pengguna.
- Teridentifikasinya permasalahan Terminal Purboyo.
- Arahan penyelesaian masalah Terminal Purboyo.

Pendekatan-pendekatan tersebut dapat dicapai melalui metode pengumpulan data dan metode analisis. Metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk studi ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (Literature Study)

Studi Pustaka dilakukan untuk mendapat Kajian Teoritis yang mendukung untuk tahapan analisis.

2. Survei Primer

Survei Primer adalah metode pengumpulan data secara kuantitatif dengan cara survei langsung untuk mengumpulkan data-data dari berbagai narasumber dengan metode *interview* (wawancara), pengamatan kondisi eksisting lapangan yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian dan pengamatan, serta pengamatan jalur sirkulasi dan aktivitas pengguna di Terminal Purboyo.

3. Survei Sekunder

Survei Sekunder merupakan survei pengumpulan data-data dari sumber yang sudah ada (peta wilayah dan jaringan jalan, data jumlah penduduk).

1.5.2. Metode Analisis

Dalam penelitian “Revitalisasi Terminal Purboyo Kota Madiun dengan Pendekatan *Eco-Futuristic*” terdapat beberapa metode analisis yang dapat digunakan, yaitu :

– Metode Analisis Programatik

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis pelaku dan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna serta identifikasi kebutuhan ruang pada terminal demi mengidentifikasi kebutuhan ruang yang dapat digunakan oleh para pengguna Terminal Purboyo.

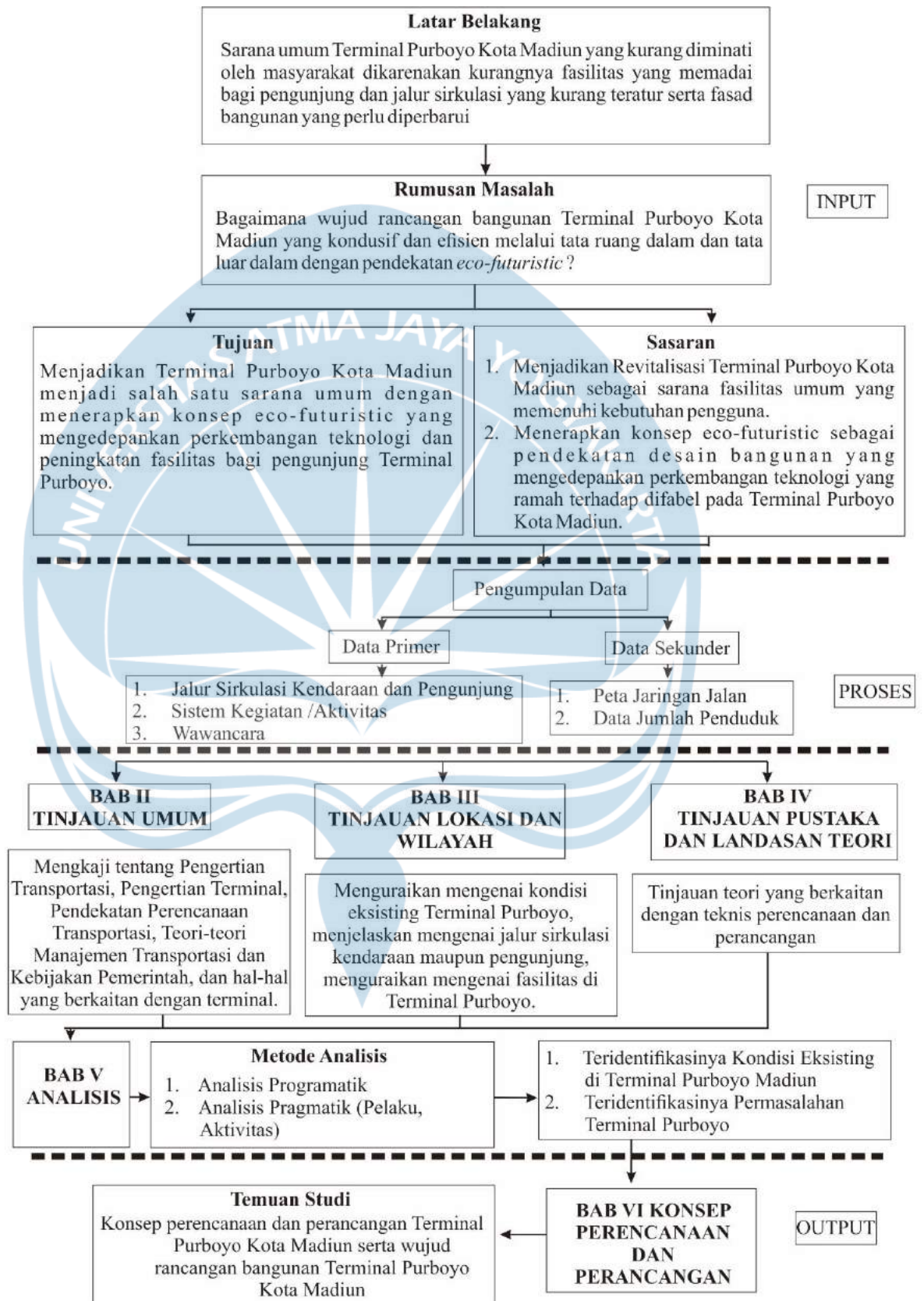
– Metode Penekanan Desain

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis ketentuan dan standar dari pendekatan desain *Eco-Futuristic*

1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan

Metode yang digunakan adalah metode deduktif untuk menarik kesimpulan akan konsep dasar perencanaan dan perancangan revitalisasi Terminal Purboyo.

1.5.4. Tata Langkah



1.6 Sistematika Laporan

Dalam penulisan ini akan diambil langkah-langkah penulisan yang dapat diuraikan dalam Sistematika Laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Langkah awal dalam penelitian menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian dan Sistematika Laporan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN UMUM

Mengkaji tentang Pengertian Transportasi, Pengertian Terminal, Pendekatan Perencanaan Transportasi, dan Kebijakan Pemerintah, dan hal-hal yang berkaitan dengan terminal.

BAB III TINJAUAN LOKASI DAN WILAYAH

Mengkaji mengenai kondisi eksisting Terminal Purboyo, menjelaskan mengenai jalur sirkulasi kendaraan maupun pengunjung, menguraikan mengenai fasilitas di Terminal Purboyo.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Mengkaji tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan teknis perencanaan dan perancangan.

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REVITALISASI TERMINAL PURBOYO KOTA MADIUN

Mengkaji tentang hasil analisis programatis secara digital mengenai kondisi termal dan kebisingan di Terminal Purboyo, analisis pragmatic mengenai pelaku, aktivitas pelaku, identifikasi ruang dan jalur sirkulasi di Terminal Purboyo.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, maka pada bab ini berisi tentang wujud konsep perencanaan dan perancangan wujud rancangan bangunan Terminal Purboyo Kota Madiun.